

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN NASABAH MELALUI PEMBIAYAAN MIKRO PADA BAITUL MAL DI
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

M.IQBAL

NPM: 1801280037



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

File margaweb awal ini agar diuploadkan
nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd, M.Si.
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, SE.I, MM

Nama Mahasiswa : M. Iqbal
Npm : 1801280037
Semester : X

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Di Batul Mal Aceh Singkil

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 Juli 2023	Jelaskan Deskripsi Perusahaan. Data/jumlah sample telah sesuai dgn RAB	✓	
2 Agustus 2023	Ulangi pengolahan Data karena teyaji kesalahan pada jumlah sample	✓	
19 Agustus 2023	Interpretasikan output SPSS dgn bahasa yg efisien.	✓	
29 Agustus 2023	Besarkan kesimpulan dgn RM. - Ace sedang/Meji Hajar.	✓ ✓	

Medan, 22 Juli, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati S.Pd, M.Si

Mutiah Khaira Sihotang, SE.I, MM

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : M. Iqbal

NPM : 1801280053

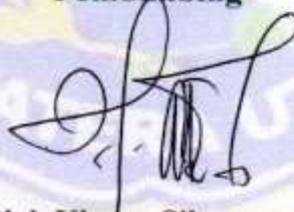
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Di Baitul Mal Aceh Singkil

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 19 Agustus 2023

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

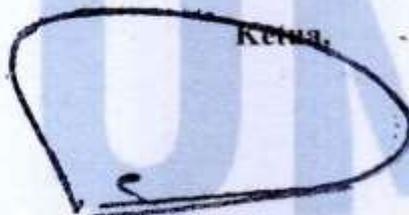
Nama Mahasiswa : M. Iqbal
NPM : 1801280037
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : X
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Sri Sudiarti, MA
PENGUJI II : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si



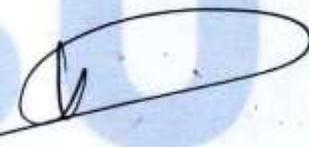
PANITIA PENGUJI

Ketua,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib MA



Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **M. Iqbal**
NPM : **1801280037**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Di Baitul Mal Aceh Singkil**

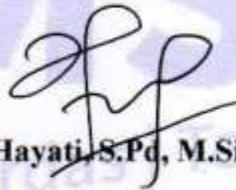
Medan, 19 Desember 2023

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN NASABAH MELALUI
PEMBIAYAAN MIKRO DI BAITUL MAL
ACEH SINGKIL**

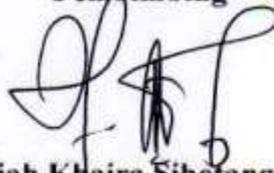
Oleh :

M. JOBAL
1801280037

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 14 Agustus 2023

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Medan, 14 Agustus 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n, M. Iqbal

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

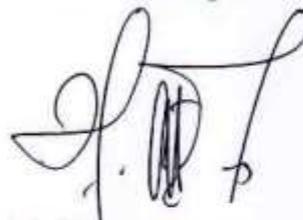
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa M. Iqbal yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Di Baitul Mal Aceh Singkil.**"

" Maka kami berpendapat bahwaskrripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, MA

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN NASABAH MELALUI
PEMBIAYAAN MIKRO DI BAITUL MAL
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

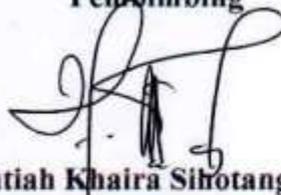
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

M. JOBAL
1801280037

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Iqbal
NPM : 1801280037
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Di Baitul Mal Aceh Singkil." merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 14 Agustus 2023



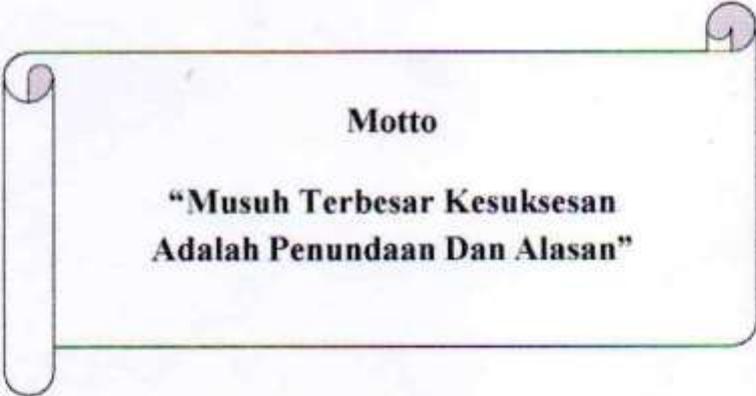
M. Iqbal
1801280037

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tersayang serta keluarga tersayang yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini yang tiada henti

***Ayahanda Samsudin (Alm)
Ibunda Nariman
Abangda Syarki Ananda dan Suryadi
Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagidiriku***

***Dan sahabat-sahabat yang selalu ada untuk memberikan semangat dan menemani suka duka dalam proses skripsi ini.
Terimakasih***



Motto

**“Musuh Terbesar Kesuksesan
Adalah Penundaan Dan Alasan”**

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada suri tauladan kita Nabi Mmuhammad SAW serta para keluarganya, sahabatnya, dan para pelanjut risalahnya sampai akhir zaman.

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syari’ah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Pada Baitul Mal Aceh Singkil”.

Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam penulisan Proposal ini belum sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnyawaktu, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya.

Dengan petunjuk dan bantuan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak maka penyelesaian atas Proposal ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Syamsuddin dan Ibu Nariman yang dimana telah memberikan saya cinta dan kasih sayang, arahan dan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku ketua Program Bidang Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Bidang Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu MutiahKhaira Sihotang,SEI, M.A selaku Dosen pembimbing Proposal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Ust. Ali Sadikin selaku Kepala Baitul Mal di Aceh Singkil. Perkebunan Sumatera Utara dan para karyawannya yang dimana telah membantu penulis dalam penelitian ini.
10. Dan kepada teman teman semua yang telah mendukung dan membantu penulis dalam membuat proposal ini.

Akhirul kalam penulis memohon ampun kepada Allah SWT semoga Proposal ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Medan, 16 juli 2022

Penulis

M. Iqbal

1801280037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sitematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populai dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Teknik Pengunpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Institusi.....	34
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	41
C. Hasil Penelitian.....	49
D. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	25
Tabel 3	Paramater Skala Likert.....	30
Tabel 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	42
Tabel 7	Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan Syariah.....	43
Tabel 8	Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Nasabah.....	46
Tabel 9	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X).....	50
Tabel 10	Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah	50
Tabel 11	Tingkat Kendala Koefisien Reliabilitas	51
Tabel 12	Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X).....	52
Tabel 13	Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)	52
Tabel 14	Regresi Linier Sederhana	53
Tabel 15	Tabel Uji T	54
Tabel 16	Uji Determasi dengan R-Square (R^2)	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2	Logo Baitul Mal Aceh Singkil	36
Gambar 3	Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh Singkil.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang terjadi di dunia berdampak pada semakin banyaknya produk-produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat. (Bhushan & Medury, 2013) menjelaskan literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru. Hal tersebut menuntut masyarakat agar memiliki pengetahuan keuangan yang lebih untuk dapat menyikapi hal tersebut. Hal ini penting karena pengetahuan keuangan sangat terkait dengan perilaku keuangan (Xiao, 2008). Literasi keuangan merupakan komponen yang menjadi modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas yang diharapkan dari suatu konsumsi, yaitu perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Huston, 2010).

Konsep literasi keuangan telah dipelajari diantaranya oleh (Hung *et al.*, 2009). Mereka menemukan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam memutuskan suatu perilaku keuangan. (Bhabha *et al.*, 2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemicu kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Tingkat literasi keuangan antar individu berbeda-beda dan perbedaan tingkat literasi tersebut akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Ketika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang tersebut dapat berbuat kesalahan dalam membuat keputusan keuangan (Lusardi *et al.*, 2009). Akibatnya, seseorang tersebut tidak dapat bersikap secara efektif dalam mengelola keuangannya seperti melakukan pinjaman yang berlebihan atau hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya tidak tercapai. Maka dari itu, literasi keuangan merupakan kunci untuk menentukan suatu keputusan keuangan (Ateş *et al.*, 2016).

Di Indonesia sendiri, saat ini sudah banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang berkembang di masyarakat. Hal tersebut idealnya

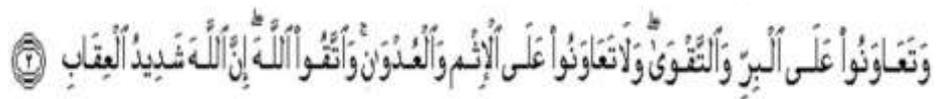
bertujuan untuk melayani konsumen muslim yang berada di Indonesia, yang berdasarkan hasil sensus tahun 2010 menunjukkan penduduk Indonesia yang beragama muslim sebesar 87,18 persen dari total keseluruhan penduduk Indonesia. Tetapi faktanya, penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah di Indonesia masih memiliki tingkat rasio yang rendah dibandingkan jumlah penduduk muslim yang ada. Hal ini diduga disebabkan karena minimnya keterlibatan konsumen di Indonesia, khususnya yang beragama Islam terhadap produk atau layanan keuangan syariah yang ada. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki konsumen terhadap apa itu keuangan Islam (syariah).

Hal tersebut didukung dalam *survey* yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016. Dari data tersebut menunjukkan tingkat literasi produk dan layanan keuangan di Indonesia hanya sebesar 29,66 persen dan inklusi produk dan layanan keuangan sebesar 67,82 persen. Hasil *survey* tersebut menunjukkan bahwa indeks tersebut mengalami kenaikan dari *survey* tahun 2013 yang pada tahun tersebut tingkat literasi keuangan hanya 21,84 persen, dan indeks inklusi keuangan sebesar 59,74 persen. Walaupun dalam hasil tersebut mengalami kenaikan tetapi hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah.

Seiring berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, berkembang pula lembaga keuangan mikro, Seperti lembaga swadaya masyarakat Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). BMT adalah salah satu dari jenis lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dengan skala mikro sebagaimana koperasi simpan pinjam (KSP). Adapun bank umum merupakan lembaga keuangan makro sedangkan bank perkreditan rakyat merupakan lembaga keuangan menengah. Dari sekian banyak lembaga keuangan mikro seperti koperasi, bank perkreditan rakyat (BPR), dan lainnya, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah.

Pada dasarnya kegiatan BMT secara umum terbagi menjadi dua yaitu kegiatan bisnis dan kegiatan sosial (amal). Dalam kegiatan bisnis, BMT mendorong masyarakat untuk menabung dan sekaligus melayani pinjaman, untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan

kualitas ekonomi pengusaha dan masyarakat menengah bawah. Sedangkan dalam bidang sosial menerima zakat, infak shodakoh (ZIS) agar di distribusikan kepada masyarakat agar adil dan merata (Wahyu Hidayat, 2017) BMT yang merupakan salah satu lembaga keuangan, diharapkan dapat membantu masyarakat, yang tidak mempunyai anggungan yang cukup besar untuk mendapatkan modal dalam mengembangkan usahanya. Dalam al-Quran juga disebutkan bahwa dianjurkan bagi manusia untuk saling tolong menolong selama itu dalam berbuat baik. Seperti dalam potongan ayat



“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

Baitul mal wat tamwil (BMT) sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan dengan berlandaskan prinsip syariah sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan sehingga mewajibkan anggotanya saling tolong-menolong

Gerakan seharusnya sejak dulu dilakukan karena sebuah keharusan semua masyarakat memiliki tingkat literasi yang tinggi. Gerakan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia harus dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, dengan langkah-langkah inisiatif dan perencanaan-perencanaan yang strategis berupa aksi yang melibatkan semua elemen yang ada, seperti pemerintah, stakeholder, lembaga keuangan dan para pelaku ekonomi lainnya. Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia di perlukan kerjasama dari berbagai pihak terutama pemerintah dan para pelaku ekonomi di Indonesia. (Agustianto, 2018)

Dengan semakin fahamnya konsumen tentang literasi keuangan yang baik sehingga para konsumen akan mengetahui macam macam produk syariah sehingga nasabah tidak ada lagi kebingungan yang di ciptakan oleh para konsumen melalui

bahasa asing yang tidak mereka ketahui. Salah satu jenis produk bank syariah adalah pembiayaan. seahrusnya produk ini adalah produk yang sangat potensial di mana tidak adanya riba. Di Islam sendiri riba juga dilarang sehingga sangat menguntungkan bagi para nasabah. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (riba) Dengan semakin fahamnya nasabah mereka tidak akan melakukan pinjaman lagi di tempat yang informal yang dapat merugikan mereka sewaktu waktu. (Selamat Pohan, 2016).

Larangan riba tersebut sebenarnya sudah jelas di terangkan dalam Al Quran surat al Imron ayat 130 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan

Penelitian ini berdasarkan logika bahwa dengan semakin berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan bukan tidak mungkin juga akan mempengaruhi bagaimana para nasabah akan melakukan transaksi, dan salah satunya adalah melakukan pembiayaan terutama pembiayaan mikro yang notabnya sangat sering dilakukan oleh para nasabah. Kemampuan para nasabah untuk memahami tingkat literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk melakukan pengambilan pembiayaan. atas dasar itu semua penulis ingin membuat suatu penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Baitul Mal Aceh Singkil.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pengetahuan tentang Literasi Keuangan Syariah
2. Minimnya pembelajaran terkait Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran

3. Seberapa Efektifnya Baitul Mal mensosialisakan tentang Literasi Keuangan
4. Masih kurangnya pengetahuan Nasabah Baitul Mal terhadap literasi keuangan syariah
5. Perkembangnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah saat ini belum diimbangi dengan peningkatan keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan mikro di Baitul Mal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan mikro di Baitul Mal Aceh Singkil?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan mikro di Baitul Mal Aceh Singkil

E. Manfaat

Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya keilmuan ekonomi islam yang berkaitan dengan analisis perilaku konsumen. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pandangan dan sumber referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan sehingga akan mempermudah peneliti selanjutnya untuk meneliti terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan pemasaran terhadap keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan.

Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi lebih kepada Baitul Mal Aceh Singkil khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan pemasaran terhadap keputusan nasabah untuk melakukan pembiayaan mikro di

Baitul Mal Aceh Singkil sehingga dapat menjadi sumbangan yang positif terkait manajemen pemasaran di lihat dari analisis perilaku konsumen untuk meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan di Baitul Mal Aceh Singkil Mawaridussalam luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Pada bab ini berisikan gambaran umum mengenai arah penelitian yang dilakukan. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini berisikan teori – teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada Bab ini juga memiliki Sub Bab yang terdiri dari kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.
- BAB III** : Pada bab ini berisikan tentang pengungkapan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian secara operasional. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan
- BAB IV** : Pada bab ini berisi deskripsi mengenai informasi gambaran umum subjek penelitian, diantaranya yaitu mengenai lokasi penelitian, data maupun peristiwa penting yang berhubungan erat dengan topik peneliti. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V : Pada bab ini berisikan tentang cakupan dari kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Literasi Keuangan

Beberapa pakar literature mengungkapkan bahwa literasi keuangan dapat diartikan melek keuangan. sedangkan OECD-INFE mendefinisikan melek keuangan (*literasi keuangan*) sebagai berikut: , A combination of awareness, knowledge, skill, *attitude* and *behaviour* necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual well being. Melek keuangan adalah suatu kombinasi kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan keuangan yang pada akhirnya mencapai kemakmuran individu. Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan OJK, yang dimaksud literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan (*skill*) pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) masyarakat luas supaya mereka dapat mengatur keuangan mereka m luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. (Huston, 2010) Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya. Kekayaan bukan hanya kaya materi, melainkan hati juga merupakan kekayaan.

Pentingnya literasi keuangan bagi setiap individu agar mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (financial management). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Dahrani, Saragih, and Ritonga 2022)

Dari beberapa pemahaman yang telah disampaikan penulis dapat mengatakan bahwa, literasi keuangan adalah suatu proses dimana timbulnya kesadaran dari para masyarakat mengelola dana yang mereka miliki dengan baik dan benar sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki untuk merencanakan kehidupan yang lebih baik di masa depan menjadi lebih sejahtera.

Sejauh ini alat untuk mengukur tingkat literasi keuangan masih terpaku dengan cara penyebaran kuesioner tentang pengetahuan umum seperti investasi, asuransi, tabungan maupun pinjaman.

Manfaat Literasi Keuangan Syariah pada dasarnya antara seorang individu dengan lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan, sehingga makin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka akan semakin banyak orang yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Dalam prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, adalah sebagai berikut: 1. Literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu akan mempermudah dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah. 2. Semakin banyak orang melakukan investasi dan menabung maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, maysir (spekulasi), dan juga tadlis (penipuan). 3. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat bagi negara,

lembaga keuangan syariah sebagai penyedia jasa keuangan berperan memberikan pelayanan permodalan dalam jasa keuangan bahkan konsultasi keuangan syariah. Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan yaitu literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai prinsip keuangan syariah dan penerapannya pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga, tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal.

Pengukuran pemahaman dasar keuangan biasanya memakai konsep seperti berikut: (i) menghitung dan memahami tentang suku bunga dan bunga majemuk; (ii) memahami inflasi; dan (iii) memahami difersifikasi risiko, sementara bunga atau riba tidak dibenarkan dalam Islam, dari ketiga konsep tersebut tidak dapat menjadi alat untuk mengukur literasi keuangan bagi umat Muslim. Model pengukuran yang tepat tentunya dapat digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan untuk menentukan pada tataran mana solusi literasi itu harus diatasi.

Indikator dari Literasi Keuangan Syariah, antara lain (1) pengetahuan, adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang dimana akan ditemuinya melalui

pengamatan akal dan akan dipahami sehingga menjadikannya potensi, (2) keyakinan adalah sikap yang timbul dari diri manusia ketika dia merasa bahwa dirinya telah mencapai sesuatu yang diinginkannya, (3) keterampilan adalah suatu potensi diri yang biasanya difikirkan oleh akal sehingga menimbulkan ide yang kreatif dan akan mengejerjakannya sampai mendapatkan hasil (OJK, 2016)

Literasi keuangan merupakan sebuah langkah atau tahapan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya. Setidaknya terdapat lima kategori tentang definisi konseptual mengenai literasi keuangan: (1) pengetahuan terhadap konsep keuangan, (2) kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan, (3) ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi, (4) kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, (5) kemampuan dalam merencanakan keuangan masa depan yang efektif sesuai yang dibutuhkan.

Pada dasarnya *maqashid al-syariah* merupakan dasar ekonomi Islam yang berasal dari Allah, yang bertujuan memberikan kemaslahatan kepada manusia, berupa kebutuhan dlaruriyah, hajiyah, dan tahsiniah supaya manusia dapat hidup dalam kebaikan dan menjadi hamba-Nya yang baik. (Fauzia, I.Y & Abdul, K.R. 2014)

Suatu kegiatan dalam pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridaan Allah Subhanahu Wata'ala merupakan pengertian dari Manajemen Keuangan Syariah. Oleh sebab itu, semua langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan Allah Subhanahu Wata'ala (Hayati, I., & Utami, C. 2019).

a. Prinsip Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tujuan dari upaya gerakan pembangunan literasi keuangan syariah adalah “Pertama, meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah. Kedua, meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah.” Dengan demikian, maqhasid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan (Agustianto, 2014)

Literasi keuangan tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang bagaimana menabung, meminjam, investasi dan mengelola keuangan. Ketika masyarakat memiliki literasi keuangan yang baik maka secara otomatis juga mampu memilih layanan keuangan yang tepat untuk dirinya sendiri. (Layla, Y., & Kairah, M. 2022.)

Visi dan Misi Pembangunan Literasi Keuangan Syariah disamakan dengan Visi dan Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, dan mengambil di bidang jasa keuangan syariah, sehingga dapat kita ketahui sebagai berikut :

- 1) Melakukan edukasi di bidang keuangan syariah kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, dan
- 2) Meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan syariah melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan syariah.

Gerakan pembangunan literasi keuangan syariah bertujuan untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah dan meningkatkan jumlah pengguna dan jasa keuangan syariah. Dengan demikian,

maqashid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan resikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan. (Agustianto, 2014)

Masih banyak lapisan masyarakat yang tidak memahami konsep bank syariah dengan baik. Hal ini menjadi tantangan baik bagi praktisi maupun akademisi untuk menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan melakukan sosialisasi terhadap bank syariah. (Khairah M, 2021)

Kemunculan perbankan syariah ditengah-tengah masyarakat bukanlah hal yang baru di dalam kehidupan. Melainkan, suatu permintaan masyarakat untuk hidup dalam norma-norma islam. Untuk itu, perbankan syariah menjawab semua permintaan masyarakat Indonesia, yang dimana sebahagian penduduknya adalah umat muslim.

b. Manfaat Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Program pembangunan literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang cukup besar, baik untuk masyarakat, jasa keuangan syariah dan pemerintah. Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dari adanya program pembangunan literasi keuangan syariah antara lain:

- 1) Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka,
- 2) Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (Financial Planning) secara syariah dengan lebih baik,
- 3) Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (investasi bodong)
- 4) Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan syariah

Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan syariah. Masyarakat dan lembaga jasa keuangan syariah saling

mempromosikan satu sama lain, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah mendorong industri jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih inovatif, bervariasi, dan lebih terjangkau, sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat.

Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya. Dari beberapa pemahaman yang telah disampaikan penulis dapat mengatakan bahwa, literasi keuangan adalah suatu proses dimana timbulnya kesadaran dari para masyarakat mengelola dana yang mereka miliki dengan baik dan benar sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki untuk merencanakan kehidupan yang lebih baik di masa depan menjadi lebih sejahtera.

Berbeda dengan literasi keuangan secara konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan secara syariah. Literasi keuangan dapat di definisikan sebagai kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber keuangan agar mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan syariah dalam konteksnya dapat diartikan bahwa, konsumen produk dan jasa lembaga keuangan syariah atau masyarakat luas diharapkan tidak hanya sebatas mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah saja melainkan masyarakat mampu memahami serta menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah sebagai langkah merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Visi dan misi pembangunan literasi keuangan syariah disamakan dengan visi dan misi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, mengambil dalam bidang jasa keuangan syariah, sehingga kita bisa mengelola keuangan secara cerdas, serta meningkatkan akses informasi dan penggunaan produk pada jasa keuangan syariah melalui pembangunan infrastruktur pendukung literasi keuangan syariah.⁷ Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan literasi keuangan syariah yaitu

meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate dalam keuangan syariah menjadi well literate dalam keuangan syariah.

Keuangan syariah tidak terlepas dari bagaimana kita bisa mengatur atau me manage keuangan kita secara syariah yang terbebas dari praktik riba. Jadi, keuangan syariah tidak selamanya berbicara mengenai perbankan, tapi lebih dari itu kita bisa merealisasikan praktek keuangan syariah dalam kehidupan kita sehari-hari (Pradesyah, 2021).

2. Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Pengambilan keputusan konsumen (consumer decision making) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.

Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Untuk barang berharga jual rendah (low

involvement) proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mudah, sedangkan untuk barang berharga jual tinggi (high involvement) proses pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan yang matang.(Firmansyah, 2018)

Perilaku konsumen adalah aktivitas seseorang saat mendapatkan, mengkonsumsi, dan membuang barang atau jasa. perilaku konsumen sendiri dapat di definisikan sebagai interaksi dinamis dari pengaruh dan kesadaran, perilaku, dan lingkungan dimana manusia melakukan pertukaran aspek hidupnya. Dengan kata lain perilaku konsumen mengikutkan pikiran dan perasaan yang dialami manusia dan aksi yang dilakukan saat proses konsumsi

Perilaku konsumen menitikberatkan pada aktivitas yang berhubungan dengan konsumsi dari individu. Perilaku konsumen berhubungan dengan alasan dan tekanan yang mempengaruhi pemilihan, pembelian, penggunaan, dan pembuangan barang dan jasa yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pribadi.(Sudarman, Ari, 2018)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomi yang selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran – ajaran agama islam, yang berbentuk bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar nanti setelah selesai dari pendidikan ia bisa memahami, menghayati dan juga mengamalkan ajaran agama islam itu dapat digunakan sebagai pandangan hidupnya dan juga demi keselamatan kehidupan di dunia maupun di akhirat nanti.

3. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Kasmir, 2016) sedangkan menurut Muhammad pembiayaan secara luas berarti financial atau pembelanjaan, yaitu: pembelanjaan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan baik dilakukan sendiri atau di

jalankan oleh orang lain. Sedangkan, dalam arti sempit pembiayaan dilakukan untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan.

Fenomena berikutnya adalah pengusaha Usaha Kecil memiliki karakter pelaku usaha biasanya sulit menerima masukan dari orang lain dan tidak mau belajar untuk meningkatkan wawasan maupun kemampuan mereka dalam memajukan usaha. (Awaluddin, M. 2017)

Pembiayaan dalam prinsip jual beli tidak dilarang dalam islam hal ini dijelaskan dalam QS AL-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Orang-orang yang memakan atau mengambil riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berpendapat, sesungguhnya jual beli itu adalah riba, padahal ALLAH telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah mengetahui larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada ALLAH. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu: pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan devisa unit. (Syafi'i Antonio, 2018)

Pembiayaan merupakan salah satu tugas utama lembaga keuangan, baik syariah maupun konvensional. Di dalam pembiayaan tersebut, lembaga keuangan berhak memberikan pinjaman sejumlah dana yang akan diberikan oleh nasabah.

Tetapi, lembaga keuangan juga berhak tidak memberikan sejumlah dana, apabila persyaratan atau kriteria yang ada pada lembaga keuangan dalam pemberian pembiayaan, tidak terpenuhi oleh nasabah. Untuk itu, nasabah yang menginginkan pembiayaan di lembaga keuangan, seharusnya melengkapi apa yang diinginkan oleh lembaga keuangan, agar nasabah mendapatkan pembiayaan yang ada di lembaga keuangan yang diinginkan oleh nasabah. (Bara, A., & Pradesyah, R. 2019)

Pembiayaan BMT menurut keperluan dapat dibagi yaitu: pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, bagihasil, usaha yang dibiayai. Secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pembiayaan modal kerja

BMT dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan kerja bukan dengan meminjam uang melainkan dengan menjalin hubungan partnership dengan nasabah dimana bank bertindak sebagai penyandang dana (shohibul maal) sedangkan nasabah sebagai pengusaha (mudhorib). Sedangkan bagihasil dibagi secara periodic dengan nisbah yang telah disepakati.

b) Pembiayaan investasi

Pembiayaan investasi diberikan kepada nasabah untuk melakukan investasi, yaitu untuk memenuhi keperluan modal, guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, dan pendirian proyek baru. ciri-ciri pembiayaan investasi yaitu:

- 1) Untuk pengadaan barang-barang modal
- 2) Mempunyai perencanaan alokasi dana yang terencana
- 3) Menjangkau waktu menengah panjang

c) Produk pembiayaan

- 1) Pembiayaan Mudharabah
- 2) Pembiayaan Musyarakah
- 3) Pembiayaan Murabaha
- 4) Pembiayaan Bai'bitsaman 'ajil
- 5) Pembiayaan Qordhul hasan
- 6) Pembiayaan Ijarah

d) Syarat mendapatkan pembiayaan

- 1) Menjadi anggota dan membangun di BMT. Bertekad merubah cara hidup

untuk keluar dari kemiskinan

- 2) Bersedia memperbaiki niat berusaha, bahwa ia berusaha bukan semata-mata mencari untung, akan tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan beribadah kepada Allah
- 3) Bersedia meningkatkan kedisiplinan dalam segala hal, termasuk disiplin dalam mewujudkan usaha sesuai dengan ikrar dan niatnya, disiplin dalam menepati janji dan disiplin dalam beribadah kepada Allah, sesuai dengan agamanya
- 4) Bersedia menjalin persahabatan antar sesama pengusaha kecil dan bersama-sama mengembangkan usaha
- 5) Bersedia bekerja keras serta bekerja cerdas dalam menjalankan serta mengembangkan usaha

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan subjek pembahasan ini merupakan penelitian yang telah banyak diteliti dan bukan merupakan penelitian pertama yang dilakukan. Penelitian terdahulu ini bertujuan sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori untuk mengkaji penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian
1.	Vivi Liana, 2018, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan <i>Shariah Governance</i> terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”	Menggali keterpengaruhannya antara literasi keuangan syariah dan <i>shariah governance</i> terhadap keputusan mahasiswa (KSEI) dalam menggunakan Jasa perbankan syariah.
2.	Erika Firdiana dan Khusnul Fikriya	Adanya pengaruh secara signifikan

	2021, "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah	dan positif antara Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah, khususnya pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah
3.	Agus Yulianto (2018) , Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Keuangan Syariah	Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi dilembaga keuangan syariah, Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi dilembaga keuangan syariah.
4.	Deby Hana Cahyanty (2018) , Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, Dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah	Secara simultan maupun parsial tingkat literasi keuangan, religiusitas masyarakat dan terjangkaunya akses layanan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.
5	Nurus Shobah, 2017, Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan <i>Sharia Financial Inclusion</i>	Mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah serta menganalisis keterkaitan tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada mahasiswa Ekonomi Syariah UINSA Surabaya.

PERBEDAAN DAN PERSAMAAN

Novia Ari Panghayo dan Musdholifah, telah melakukan penelitian tentang "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Sedangkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan data yang digunakan adalah data primer, dengan teknik pengambilan data accidental sampling dan penyebaran

kuesioner secara langsung, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, pengujian hipotesis menggunakan metode Partial Least Square (PLS).³⁷ Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Panghayo dan Musdholifah adalah variabel independen (Variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan, dan variabel dependen (Variabel Y) yaitu keputusan menggunakan lembaga keuangan/perbankan syariah, selain itu persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan diuji adalah responden penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Panghayo dan Musdholifah adalah masyarakat di Kabupaten Jombang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Nasabah BSI syariah Kotabumi, Lampung Utara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Keuangan Syariah”. Hasil dari penelitian ini literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah, Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang di ambil melalui metode purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 272 responden.³⁸ Metode analisis menggunakan regresi logistik biner dengan program SPSS 23. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Yulianto adalah variabel independen (variabel X) dan variabel dependen (variabel Y) terdapat kesamaan yaitu tingkat literasi keuangan syariah dan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji terdapat pada responden. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto adalah masyarakat umum, sedangkan yang peneliti uji adalah nasabah BSI Syariah.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Deby Hana Cahyanty, melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah”. Hasil dari penelitian menunjukkan

baik secara simultan maupun parsial tingkat literasi keuangan, religiusitas masyarakat dan terjangkaunya akses layanan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.³⁹ Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 100 responden sebagai sampelnya. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel stratified random sampling, dengan cara memperoleh data menggunakan kuesioner, metode analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan uji-F dan uji-T. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti adalah salah satunya variabel independent (variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan syariah, selain itu persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah variabel dependent (variabel Y) yang peneliti teliti adalah keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Selain itu perbedaan lainnya Cahyanti menggunakan 3 variabel independent (X).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nadya Novandriani Karina Moeliono, telah melakukan penelitian tentang “Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Dosen Universitas Telkom”.⁴⁰ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada dosen masih dalam kategori rendah dengan persentase 53,1%. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel proporsional stratified random sampling. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Moeliono adalah variabel Independent (variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah variabel dependent (variabel Y), penelitian yang dilakukan oleh Moeliono tidak terdapat variabel (Y), sedangkan yang peneliti teliti adalah keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah.

Ika Fitri Herdianti dan Satri Utama, penelitian yang telah dilakukan tentang “Analisis Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah”.⁴¹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah non ekonomi pada kategori sedang dengan persentase sebesar 68,7%. Secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap minat, tetapi secara parsial pengetahuan keuangan dasar syariah dan tabungan syariah tidak berpengaruh terhadap minat, sedangkan investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan

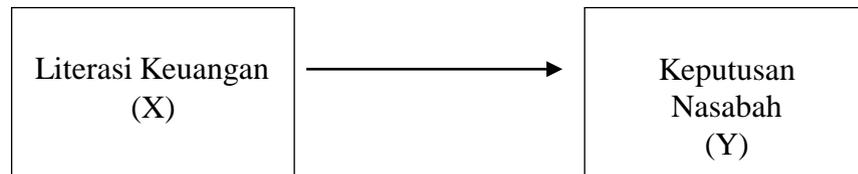
syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan menggunakan data primer, menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Herdianti dan Utama adalah variabel independen (variabel X) yaitu literasi keuangan syariah dan metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah variabel dependen (variabel Y).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian, biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matriks, bagan atau gambar sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Baitul Mal Aceh Singkil

Kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini secara sistematis dan sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis jugadinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Berdasarkan kerangka pemikiran, maka dalam penelitian ini dapat dibuat hipotesisnya sebagai berikut:

1. **Ho1** : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Baitul Mal Aceh Singkil.
2. **Ha1**: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Baitul Mal Aceh Singkil.

hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris. Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel dependent (terikat) dan variabel independent (bebas).

1. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung oleh satu atau lebih variabel bebas. Variabel dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan nasabah pembiayaan mikro di Baitul Mal Aceh Singkil (Y).

2. Variabel independent (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati (Sugiyono, 2013).

Variabel independent atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1).

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah terjemahan dari financial literacy yang artinya melek keuangan. Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan OJK, yang dimaksud literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.³ Indikator dari literasi keuangan yang telah dimodifikasi oleh penulis adalah:

a. Pengetahuan (knowledge)

Masyarakat yang sudah mengenal lembaga jasa keuangan maupun produk dan layanan jasa keuangan perlu juga mengetahui karakteristik dari produk

dan layanan jasa keuangan. Karakteristik tersebut meliputi manfaat, risiko, fitur, cara memperoleh, biaya, denda, hak dan kewajiban dari suatu produk dan layanan jasa keuangan.

Hal tersebut diperlukan agar masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Masyarakat perlu mengambil sikap “teliti sebelum membeli” mengenai produk dan layanan jasa keuangan, sebagai contoh seseorang yang memerlukan produk dan layanan jasa keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup di hari tua, tentunya kurang tepat apabila memilih produk tabungan sebagai bentuk investasi, lebih tepat yang bersangkutan memilih program dana pensiun.

Demikian pula halnya apabila seseorang ingin memiliki instrumen keuangan yang memberikan imbal hasil tinggi dan mampu memperhitungkan risiko tentunya memilih investasi dalam bentuk saham adalah pilihan yang tepat.

b. Keyakinan (confidence)

Sebelum masyarakat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan, masyarakat perlu memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan sebagai perusahaan yang menawarkan produk dan jasanya.

c. Keterampilan (skill)

Pengetahuan yang dimiliki masyarakat terkait keuangan perlu dilengkapi dengan kemampuan masyarakat dalam melakukan perhitungan sederhana mengenai bunga atau bagi hasil, angsuran atau pinjaman, hasil investasi, biaya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, denda, perbedaan nilai mata uang dan inflasi.

2. Proses pengambilan keputusan

Definis perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan

barangbarang atau jasa ekonomi yang selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu. Indikator dari analisis perilaku konsumen yang telah dimodifikasi oleh penulis adalah:

a. Pengetahuan

kepercayaan konsumen dan pengetahuan tentang objek. Yang dimaksud objek adalah atribut produk

b. Perbedaan individu

menggambarkan perasaan dan emosi seseorang terhadap suatu produk atau merek. Perasaan dan emosi tersebut merupakan evaluasi menyeluruh terhadap objek sikap (produk atau merek). Perbedaan individu mengungkapkan penilaian konsumen terhadap suatu produk apakah baik atau buruk, disukai atau tidak disukai.

c. Informasi

Mengenai sikap konsumen terhadap merek suatu produk dan sekaligus bisa memberikan informasi mengenai merek yang ideal yang dirasakan konsumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :
Metode angket atau kuesioner

- A. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berbentuk pernyataan tertulis, dimana responden akan memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Dalam penelitian ini digunakan angket dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan ialah skala likert.

Tabel 3
Paramater Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah item-item instrumen angket (kuesioner) yang disusun memang benar-benar tepat untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

1. Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
2. Jika korelasi product moment $> r$ -tabel (α ; $n-2$), n = jumlah sampel
3. Nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$, taraf signifikan (α) = 5%

Menurut Sugiyono, (2012:182) untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka akan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n(\sum xiyi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{((n \cdot \sum xi^2 - \sum xi^2)(n \cdot \sum yi^2 - \sum yi^2))}}$$

Dimana :

N = Jumlah responden

x = Skor Variabel (Jawaban Responden)

y = Skor Total Variabel untuk responden n

2. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan *CronbachAlpha*. Menurut (Ghozali, 2013: 47) dikatakan realible bila hasil Alpha > 0.6 , dengan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

- R = Realibilitas instrument
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total

Kriteria pengujinya yaitu. Jika nilai koefisien reabilitas yakni Alpha $\geq 0,6$ maka realibilitas dinyatakan reliabel (terpercaya). Jika nilai koefisien realibilitas Alpha $\leq 0,6$ maka realibilitas dinyatakan tidak realibel (tidak terpercaya). Nilai realibilitas instrumen diatas menunjukkan tingkat realibilitas instrumen penelitian sudah memadai karena mendekati 1 ($> 0,6$). Dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dari masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisi ini digunakan dengan tahapan berikut :

1. Uji Model Regresi

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana adalah regresi linier dimana variabel hanya ada dua variabel yang terkait X dan Y. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan (X) secara signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) Pada Baitul Mal Aceh Singkil.

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris. (Sugiyono, 2017) Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

- a. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- b. Hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

A. Ujit

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai hitung $\leq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$
- 2) H_1 ditolak jika nilai hitung $\geq t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian parsial ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Literasi Keuangan Syariah, terhadap Keputusan Nasabah di Baitul Mal Aceh Singkil (Y).

B. Uji Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. (Sugiyono, 2017)

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

r = Nilai korelasi berganda

100% = presentase kontribusi

Untuk mempermudah penulis dalam pengolahan dan penganalisis, penulis dibantu oleh program komputer yaitu *Statistical Package For Sosial Sciences* (SPSS v.22).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Rintisan awal pembentukan lembaga pengelola zakat di Aceh dimulai tahun 1973 melalui Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh No. 5 Tahun 1973 tentang Pembentukan Badan Penertiban Harta Agama (BPHA). BPHA ini kemudian diubah dalam tahun 1975 menjadi Badan Harta Agama (BHA). Sehubungan dengan adanya Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tahun 1991 tentang Pembentukan BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak dan Shadaqah).⁶⁸ Perubahan BHA menjadi BAZIS di Aceh dilakukan pada tahun 1998, dengan struktur yang sedikit berbeda dengan BAZIS di daerah lain secara nasional, yaitu mulai BAZIS Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan. Sedangkan BAZIS Aceh terdiri dari Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Gampong/Kelurahan. Perubahan BAZIS menjadi Badan Baitul Mal Prov. NAD dilakukan melalui Keputusan Gubernur No. 18/2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Baitul Mal Prov. NAD, yang mulai beroperasi pada bulan Januari 2004.

Baitul Mal Kabupaten Aceh Singkil sendiri terbentuk pada tahun 2011 dan telah mengalami berbagai kemajuan dan kemundurannya. Walaupun demikian untuk dapat memenuhi harapan ideal masyarakat, lembaga ini harus melakukan review dan introspeksi yang menyeluruh terhadap organisasi dan manajemen yang selama ini telah berjalan. Dalam perjalanannya Baitul Mal Kabupaten Aceh Singkil telah melalui suatu proses pendewasaan yang berjalan secara normal. Jika dilakukan kilas balik sejak berdirinya Baitul Mal Aceh Singkil ini nampak kelebihan dan kekurangan hasilnya. Dengan tidak mengurangi penghargaan kepada para pegawai badan ini yang telah bekerja keras dalam mensukseskannya.

Dengan dibentuknya Baitul Mal Kabupaten Aceh Singkil telah memberikan peluang yang cukup besar bagi masyarakat untuk

mengaktualisasikan kekuatan yang ada pada dirinya untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi dan kualitas hidupnya. Peluang-peluang tersebut tidak akan dapat dipergunakan secara baik tanpa adanya institusi yang profesional dan mampu memanfaatkan peluang itu. Kelahiran Baitul Mal adalah untuk mengisi peluang ini dan menjawab berbagai tantangan aktual yang dihadapi masyarakat Islam Aceh dengan memanfaatkan kekuatan yang ada pada mereka sendiri, khususnya kekuatan ekonomi yang mulai pulih dan semakin bertambah baik.

Baitul Mal Aceh Singkil pada akhir September 2021 telah menyalurkan Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) sebesar Rp 2.935.880.000., dana zakat tersebut di salurkan kepada asnaf yaitu: Fakir, Miskin, mualaf, gharim, sabilillah, ibnu sabil dan amil. Sementara Realisasi pendapatan ZIS Kabupaten Aceh Singkil hingga akhir September Rp 2.839.363.961., dengan rincian Zakat Rp 1.024.877.876., dan Infaq Rp 1.814.486.085. sementara silpa tahun 2020 Sebesar 1.375.451.535., total Rp 4.214.815.496., di salurkan Rp 2.953.880.000., sehingga sisa saldo adalah Rp 1.278.935.496. Tahun ini Baitul Mal Aceh Singkil memiliki target penerimaan ZIS sebesar Rp 7 Milyar. Menurut Wiwin Syafrial target tersebut tidak tercapai karena penyebabnya masih akibat Pandemi Covid-19.

2. Visi dan Misi Baitul Mal Aceh Singkil

a) Visi

Menjadi lembaga amil yang amanah, transparan, dan kredibel.

b) Misi

1. Memberikan Pelayanan Berkualitas kepada Muzakki, Mustahik, dan Masyarakat yang berhubungan dengan Baitul Mal.
2. Memberikan Konsultasi dan Advokasi Bidang Zakat, Harta Waqaf, Harta Agama, dan Perwalian/Pewarisan.
3. Meningkatkan assessment dan Kinerja Baitul Mal Aceh (BMA), Baitul Mal Kabupaten/Kota (BMK), Baitul Mal Kemukiman (BMKIM), dan Baitul Mal Gampong (BMG).

3. Logo dan Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh Singkil

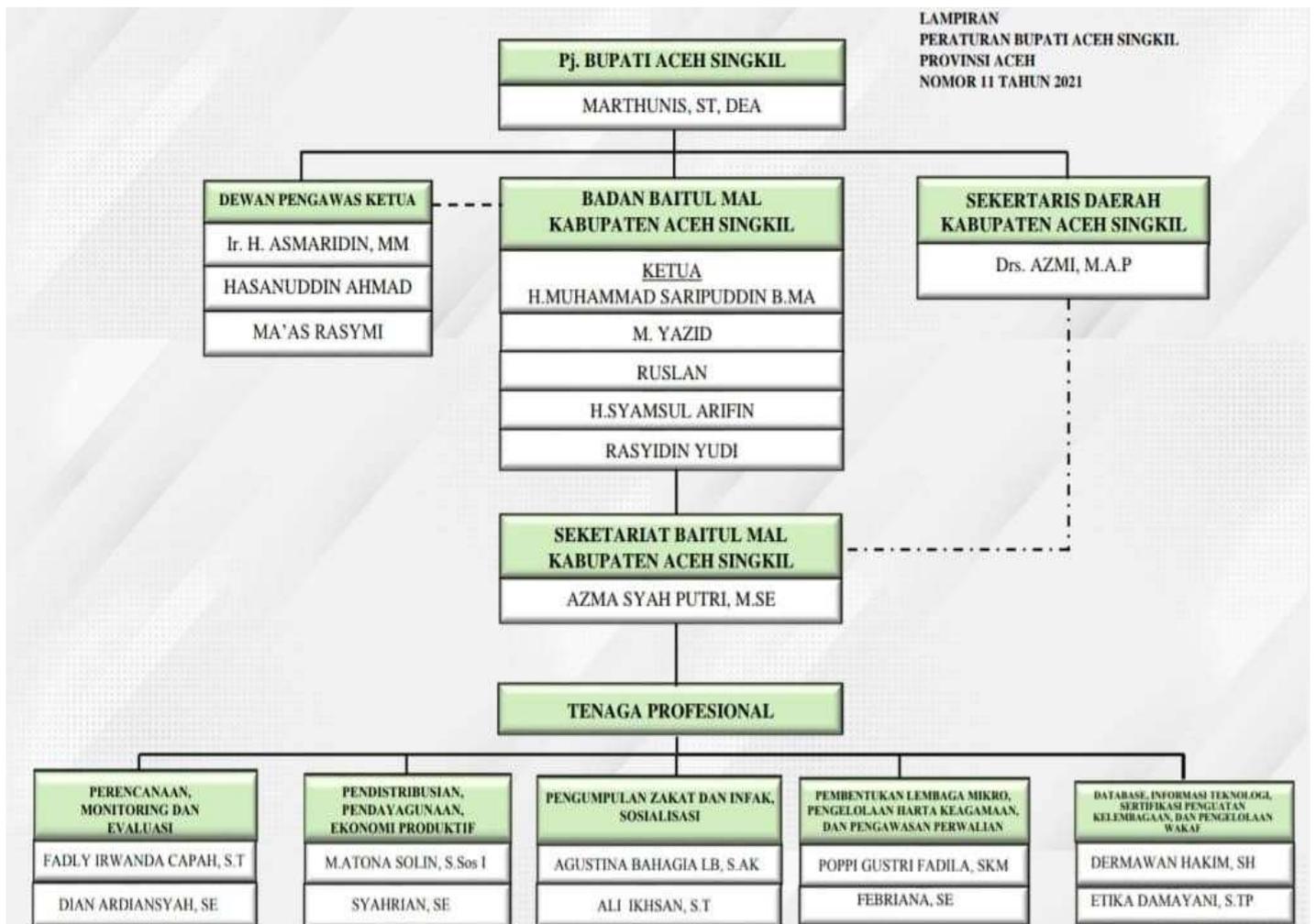
A. Logo Baitul Mal Aceh Singkil



Gambar 2

LOGO BAITUL MAL ACEH SINGKIL

B. Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh Singkil



Gambar 3

STRUKTUR ORGANISASI BAITUL MAL ACEH SINGKIL

C. Jobdesk/Deskripsi Tugas

1. Jobdesk Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas pertimbangan dan pengawasan syariah terhadap:

- Pembuatan dan penyusunan kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Badan BMK; dan
- Penyelenggaraan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Sekretariat BMK.

Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, menyelenggarakan fungsi dan kewenangan sebagai berikut:

- a. Pengesahan dan/atau persetujuan tertulis atas rancangan peruntukan alokasi dan penyaluran Zakat dan/atau Infaq yang diajukan oleh Badan BMK;
- b. Pengawasan syariah terhadap kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Badan BMK.
- c. Penyampaian pertimbangan syariah terhadap pembuatandan perumusan kebijakan Pengelolaan Pengembangan yang dibuat oleh Badan BMK.
- d. Penyampaian pengawasan syariah terhadap penyelenggaraan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Sekretariat BMK.
- e. Konsultasi terhadap Badan BMK, Sekretariat BMK, dan BMKamp.
- f. Fasilitasi pengawasan syariah terhadap kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan terhadap BMK.
- g. Pengawasan syariah terhadap penyelenggaraan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Sekretariat BMK.
- h. Pengendalian dan pembinaan terhadap hasil pemeriksaan audit dan rekomendasi auditor.
- i. Permintaan laporan Pengelolaan dan Pengembangan kepada Badan BMK dan Sekretariat BMK paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun.

- j. Permintaan kepada institusi dan/atau lembaga pengawas untuk melakukan Pengelolaan dan Pengembangan; pengawasan terhadap pengelolaan dan pengembangan.
- k. Perumusan opini syariah sebagai hasil atas pengawasan kinerja Badan BMK dan Sekretariat BMK untuk disampaikan kepada Bupati.
- l. Penyampaian rekomendasi kepada Bupati dalam hal terjadi penyimpangan syariah oleh Badan BMK dan/atau Sekretariat BMK.
- m. Permintaan pertimbangan kepada Dewan Pertimbangan Syariah Baitul Mal Aceh mengenai Pengelolaan dan Pengembangan;
- n. Pembinaan terhadap Badan BMK dan Sekretariat BMK dalam Pengelolaan dan Pengembangan.
- o. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga atau instansi terkait lainnya.
- p. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- q. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dalam hubungan dengan tugas dan fungsi BMK.

2. Jobdesk Badan BMK Aceh Singkil

Badan BMK mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan perumusan kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan di Kabupaten. Badan BMK dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, menyelenggarakan fungsi dan kewenangan sebagai berikut:

- a. pembuatan serta penyusunan kebijakan berkaitan dengan perencanaan, Pengelolaan, Pengembangan, evaluasi, monitoring, pelaporan, verifikasi, pengendalian, sosialisasi dan Pengawasan Perwalian serta sertifikasi.
- b. pengajuan perencanaan kebijakan umum penyelenggaraan BMK kepada Dewan Pengawas untuk disahkan.
- c. pengajuan rencana penyaluran Zakat dan atau Infak kepada Dewan Pengawas untuk disahkan.

- d. pelaksanaan pengawasan terhadap Pengelolaan dan Pengembangan serta sertifikasi oleh Sekretariat BMK.
- e. penetapan jumlah Zakat dan atau Infak yang harus disalurkan.
- f. pembentukan dan pengukuhan UPZ pada SKPK dan Badan Usaha milik Kabupaten.
- g. Fasilitasi pembentukan dan pengukuhan UPZ pada instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, dan Koperasi yang ada di Kabupaten.
- h. Pengangkatan dan pemberhentian Nazir.
- i. Pembinaan terhadap pengelolaan Harta Wakaf dan pembinaan terhadap Nazir.
- j. Pembuatan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial umat berdasarkan prinsip syariah dan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan potensi Zakat, Infak, Harta Wakaf dan Harta Keagamaan Lainnya.
- k. Pelaksanaan investasi berdasarkan prinsip syariah dan praktek bisnis yang sehat.
- l. Persetujuan pembiayaan sertifikasi dan penyelamatan Harta Wakaf Kabupaten;
- m. Permintaan kepada Nazir dan atau Badan BMK untuk menyerahkan fotokopi dokumen terkait Harta Wakaf untuk didokumentasikan atau arsip.
- n. Permintaan dan dorongan kepada Nazir untuk mengurussertifikat Harta Wakaf
- o. Penyimpanan emas 'Uqubat denda dan atau membayar emas atau uang kompensasi sesuai putusan Mahkamah Syar'iyah.

Selain menyelenggarakan fungsi dan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Badan BMK juga berfungsi dan bewenang:

- a. Pemberian rekomendasi tertulis kepada Kepala Sekretariat BMK dalam mengangkat Tenaga Profesional Pengelolaan dan

Pengembangan.

- b. Pembentukan lembaga keuangan mikro syariah untuk menyalurkan Zakat, Infak, Wakaf, dan Harta Keagamaan Lainnya sebagai dana pinjaman dan atau bergulir.
- c. Investasi dana BMK sesuai dengan prinsip-prinsip Pengelolaan dan Pengembangan dana Baitul Mal.

3. Jobdesk Sekretariat BMK Aceh Singkil

Sekretariat BMK mempunyai tugas memberikan pelayanan dan menyelenggarakan kebijakan yang disusun dan dibuat oleh Badan BMK dan telah disahkan oleh Dewan Pengawas mengenai Pengelolaan dan Pengembangan di Kabupaten Aceh Singkil. Sekretariat BMK dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, menyelenggarakan fungsi dan kewenangan sebagai berikut:

- a. Pengusulan pengangkatan personalia Tenaga Profesional Pengelolaan dan Pengembangan.
- b. Penyelenggaraan kepatuhan, pengendalian, hukum, advokasi, dalam Pengelolaan dan Pengembangan dan sertifikasi.
- c. Pengelolaan dan Pengembangan sumber daya Zakat dan Harta Keagamaan Lainnya.
- d. Pendistribusian Zakat dan Infak.
- e. Pelayanan pendampingan terhadap Muzakki dan Mustahik dalam pengelolaan Zakat.
- f. Optimalisasi pendayagunaan Zakat, Infak, Harta Wakaf, Harta Keagamaan Lainnya
- g. Sosialisasi Pengelolaan dan Pengembangan.
- h. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Pengelola Zakat, Infak, Wakaf, Harta Keagamaan Lainnya dan Pengawasan Perwalian.
- i. Pembinaan administrasi kelembagaan bmkamp.
- j. Koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya dalam pengelolaan dan pengembangan.
- k. Fasilitasi proses sertifikasi tanah Wakaf.

- l. Pengajuan permohonan penetapan Wali dan penggantian Wali kepada Mahkamah Syariah.
- m. Advokasi dan pengawasan penyelenggaraan perwalian.

4. Jobdesk Tenaga Profesional Baitul Mal Aceh Singkil

Tenaga Profesional mempunyai tugas melaksanakan tugas membantu Sekretariat BMK dalam penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan zakat, infaq, harta wakaf dan harta keagamaan lainnya serta pengawasan perwalian di Kabupaten Aceh Singkil.

B. Dekripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria pengelompokkan berdasarkan penilaian jenis kelamin, usia, dan pendapatan perbulan dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data identitas responden yang dijadikan sampel penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	11	55.0	55.0	55.0
	perempuan	9	45.0	45.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah) 2022

Berdasarkan data table 4 persentase diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik data jenis kelamin, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 11 orang (55.5%) dan minoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang (45.0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada kelamin laki-laki.

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 - 25 tahun	12	60.0	60.0	60.0
	26 - 35 tahun	6	30.0	30.0	90.0
	36 > tahun	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah) 2022

Berdasarkan table 5 persentase diatas dapat dipahami bahwa berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usia pada kelompok usia 15-25 tahun sebanyak 12 (60.0%) dan minoritas pada kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 6 (30.0%), dan usia 36 > tahun sebanyak 2 (10.0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan usia responden lebih banyak didominasi pada kelompok usia 15-25 tahun.

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

		Pendapatan Per Bulan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 500.000	8	40.0	40.0	40.0
	Rp 750.500	5	25.0	25.0	65.0
	Rp 1.000.000	7	35.0	35.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah) 2022

Berdasarkan data table 6 persentase karakteristik diatas dapat dipahami bahwa pendapatan perbulan responden ditunjukkan dalam penelitian ini mayoritasnya adalah pendapatan perbulan Rp. 500.000 sebanyak 8 orang (40.0%), minoritas pendapatan perbulan Rp. 750.000 sebanyak 5 orang (25.0%) dan pendapatan perbulan Rp. 1.000.000 sebanyak 7 orang (35.0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendapatan perbulan responden dalam penelitian ini Rp. 500.000 perbulan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini deskripsi variabel penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu Literasi Keuangan Syariah (X) dan pengambilan keputusan nasabah (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan pada masing-masing variabel akan menampilkan opsi jawaban dengan penelitian skala likert yaitu semua pernyataan yang dijawab oleh responden masing-masing mendapatkan bobot nilai.

a. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel literasi keuangan syariah (X) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut

Tabel 7

Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	Saya paham akan pengetahuan keuangan serta keyakinan dengan lembaga keuangan syariah yaitu baitul mal aceh singkil.	2	2	6	6	4	20
2	Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat.	2	2	3	8	5	20
3	Saya mengetahui bahwa produk pasar modal tidak semuanya beresiko tinggi.	1	4	8	4	3	20
4	Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah	0	3	4	6	7	20

5	Saya mengetahui sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional adalah riba	0	3	6	5	6	20
6	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki	0	2	6	3	9	20
7	Saya memiliki kemampuan untuk membayar Zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim.	0	2	3	8	7	20
8	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan.	0	4	4	7	5	20
9	Saya mengetahui optimalisasi pemanfaatan zakat, infaq, sedekah (ZIS) dapat dijadikan sebagai alternatif permasalahan kemiskinan di Indonesia	0	3	4	3	10	20
10	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat guna masa depan.	0	2	5	6	7	20

Sumber: *Google Form 2022*

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai saya paham akan pengetahuan keuangan serta keyakinan dengan lembaga keuangan syariah yaitu Baitul Mal Aceh Singkil. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 3

responden menjawab ragu-ragu, 8 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui bahwa produk pasar modal tidak semuanya beresiko tinggi. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 8 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya yakin bahwa sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional adalah riba. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 5 responden menjawab setuju dan 6 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab setuju dan 9 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya memiliki kemampuan untuk membayar Zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 8 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 7 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui optimalisasi pemanfaatan zakat, infaq, sedekah, (ZIS) dapat dijadikan sebagai alternatif permasalahan kemiskinan di Indonesia. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab setuju dan 10 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat guna masa depan. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju.

b. Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel keputusan nasabah (Y) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut

Tabel 8
Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Nasabah

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Jumlah
1	Saya mengetahui bahwa lembaga keuangan baitul mal aceh singkil tersebut memiliki persyaratan dan kriteria untuk usaha syariah.	0	2	6	5	7	20
2	Saya mengetahui manfaat dan tujuan pembiayaan modal kerja oleh lembaga keuangan baitul mal aceh singkil.	1	3	4	7	5	20
3	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan dari lembaga keuangan baitul mal aceh singkil.	1	2	8	4	5	20
4	Saya mengetahui perbedaan persyaratan dan kriteria antara	0	4	7	3	6	20

	lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional.						
5	Saya mengetahui perbedaan hukum dan aturan antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional.	0	3	7	4	6	20
6	Mencari informasi mengenai tentang penyediaan modal di lembaga keuangan Baitul Mal Aceh Singkil dari orang-orang sekitar.	1	3	6	5	5	20
7	Informasi keberadaan Baitul Mal Aceh Singkil saya peroleh dari mulut ke mulut.	1	2	7	5	5	20
8	Saya memilih Baitul Mal Aceh Singkil karena kualitas, citra dan iklan yang bagus.	1	2	5	7	5	20
9	Saya menggunakan jasa baitul mal aceh singkil dan tidak akan berpindah ke Baitul Mal lain.	1	2	5	7	5	20
10	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan Baitul Mal Aceh Singkil.	0	2	5	6	7	20

Sumber: *Google Form 2022*

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai saya mengetahui bahwa lembaga keuangan baitul mal aceh singkil tersebut memiliki persyaratan dan kriteria untuk usaha syariah. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 5 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui manfaat dan tujuan pembiayaan modal kerja oleh lembaga keuangan baitul mal aceh singkil. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 7 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui kelebihan dan kekurangan dari lembaga keuangan baitul mal aceh singkil. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 8 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui perbedaan persyaratan dan kriteria antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab setuju dan 6 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya mengetahui perbedaan hukum dan aturan antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab setuju dan 6 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai mencari informasi mengenai tentang penyediaan modal di lembaga keuangan Baitul Mal Aceh Singkil dari orang-orang sekitar. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 5 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai informasi keberadaan Baitul Mal Aceh Singkil saya peroleh dari mulut ke mulut. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 5 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya memilih Baitul Mal Aceh Singkil karena kualitas, citra dan iklan yang bagus. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 1 responden

menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 7 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya menggunakan jasa baitul mal aceh singkil dan tidak akan berpindah ke Baitul Mal lain. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 7 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Mengenai saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan Baitul Mal Aceh Singkil. Dapat di ketahui bahwa, sebanyak 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu menggunakan statistik dengan program SPSS.

a Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan syariah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 26, maka hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan syariah (X) adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X)

No Item	Nilai Korelasi r hitung	Nilai Ketentuan r table	Keterangan	Hasil
1	0,852	0,445	r hitung>rtabel	Valid
2	0,737	0,445	r hitung>rtabel	Valid
3	0,560	0,445	r hitung>rtabel	Valid
4	0,758	0,445	r hitung>rtabel	Valid
5	0,839	0,445	r hitung>rtabel	Valid
6	0,911	0,445	r hitung>rtabel	Valid
7	0,850	0,445	r hitung>rtabel	Valid
8	0,815	0,445	r hitung>rtabel	Valid
9	0,660	0,445	r hitung>rtabel	Valid
10	0,682	0,445	r hitung>rtabel	Valid

Sumber: Data Pengolahan IBM SPSS Statistics 26.0

Dari tabel 9, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X) dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,445 .

b Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan suatu variabel yang telah dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan adalah pengambilan keputusan nasabah melalui pembiayaan mikro pada baitul mal Aceh Singkil. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 26, maka hasil uji validitas pada variabel pengambilan keputusan nasabah (Y) adalah Sebagai berikut.

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah

No Item	Nilai Korelasi r hitung	Nilai Ketentuan r table	Keterangan	Hasil
1	0,87	0,445	r hitung>rtabel	Valid
2	0,755	0,445	r hitung>rtabel	Valid

3	0,834	0,445	r hitung>rtabel	Valid
4	0,828	0,445	r hitung>rtabel	Valid
5	0,743	0,445	r hitung>rtabel	Valid
6	0,704	0,445	r hitung>rtabel	Valid
7	0,548	0,445	r hitung>rtabel	Valid
8	0,826	0,445	r hitung>rtabel	Valid
9	0,695	0,445	r hitung>rtabel	Valid
10	0,905	0,445	r hitung>rtabel	Valid

Sumber: Data Pengolahan IBM SPSS Statistics 26.0

Berdasarkan hasil tabel 10, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel pengambilan keputusan nasabah dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,445.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari pengujian validitas yang dilakukan untuk mengetahui suatu konsistensi alat ukur pada kuesioner. Uji reliabilitas menunjukkan suatu pengukuran yang dilakukan berulang-ulang kali dapat menunjukkan hasil yang konsisten.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* (skala rentangan) dengan aplikasi SPSS versi 26.0 dengan hasil pengujian dapat dilihat dari hasil output *Reliability Statistic*. Dengan kriteria uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 11
Tingkat Kendala Koefisien Reliabilitas

Batasan Koefisien Reliabilitas	Tingkat Keandalan
0,00 ^{s/d} 0,20	Kurang Reliabel
0,20 ^{s/d} 0,30	Agak Reliabel
0,40 ^{s/d} 0,60	Cukup Reliabel
0,60 ^{s/d} 0,80	Reliabel
0,80 ^{s/d} 1,00	Sangat Reliabel

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap 35 responden dan diperoleh hasil pengujian reliabilitas terhadap setiap variabel-variabel yang diteliti, maka dari itu dipaparkan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

A. Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 26, maka hasil uji reliabilitas pada variabel Literasi Keuangan (X) adalah sebagai berikut

Tabel 12

Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	10

Sumber: Data Pengolahan IBM SPSS Statistics 26.0

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923 yang berada pada kategori sangat reliabel (terletak di dalam rentang 0,80 s/d 1,00). Maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel literasi keuangan syariah (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

B. Keputusan Nasabah (Y)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 26, maka hasil uji reliabilitas pada variabel keputusan nasabah (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	10

Sumber: Data Pengolahan IBM SPSS Statistics 26.0

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 yang berada pada kategori sangat reliabel (terletak di dalam rentang 0,80 s/d 1,00). Maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel keputusan nasabah (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrument penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan kesimpulan, yang dirangkum dalam uji tersebut dibawah ini

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu Literasi Keuangan terhadap variabel terikat yaitu keputusan nasabah adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 14
Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	3.820	4.289		.891	.385
	Literasi Keuangan Syariah	.872	.112	.877	7.761	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Data Pengolahan IBM SPSS Statistics 26.0

Berdasarkan output SPSS diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + e$$

$$\text{Keterangan: } Y = 3.820 + 0.872 \cdot x + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta = 3.820
- Literasi Keuangan = 0.872

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Koefisien regresi Keputusan Nasabah (Y) adalah 3.820 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka Keputusan Nasabah sebesar 3.820.
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X) adalah 0.872 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai Literasi Keuangan sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka Keputusan Nasabah akan mengalami kenaikan ataupun penurunan 0.872 satuan.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial dengan T_{test}

Uji T digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Uji statistik T dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Dimana ttabel dapat dicari menggunakan $df=n-1$. Apabila nilai thitung $>$ ttabel dengan serta tingkat signifikannya ($P\text{-value}$) $<$ 0,05 maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengambil keputusan terhadap uji T dapat dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut:

- a Jika $sig > 0.05$ maka H_0 diterima
Jika $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak
- b Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} diperoleh berdasarkan rumus df (*degree of freedom*) $= n - k = 20 - 2 = 28$. Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,101

Tabel 15

Tabel Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.820	4.289		.891	.385
	Literasi Keuangan	.872	.112	.877	7.761	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Data Pengolahan IBM SPSS Statistics 26.0

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk variabel literasi keuangan syariah diperoleh $t_{hitung} (7.761) \geq t_{tabel} (2.101)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan ada kontribusi positif dan berpengaruh signifikan literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah.

2. Uji Determinasi dengan R – Square (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi Management Talent terhadap employee performace secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai adjusted R pada tabel berikut :

Tabel 16
Uji Determasi dengan R-Square (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.770	.757	4.20314

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah
Sumber: Data Pengolahan IBM SPSS Statistics 26.0

Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0.770 dan hal ini menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 77.0% mempengaruhi variabel Keputusan Nasabah sisanya 33.0% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang seperti pendidikan, status pekerjaan, dan variabel lainnya.

D. PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Melakukan Pembiayaan Mikro Di Baitul Mal Aceh Singkil.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan. Dilihat dari tabel literasi keuangan diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 7.761 dan t_{tabel} sebesar 2.101 maka H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikan X_1 sebesar 0.001 nilai ini dibawah nilai alpha 0.05 atau $0.001 > 0.05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan nasabah. Pengaruhnya sebesar 0.872 artinya jika literasi keuangan naik 1 satuan maka keputusan nasabah akan naik sebesar 0.872 dengan asumsi variabel lain konstan. Sehingga ketika tingkat literasi keuangan syariah naik, maka keputusan nasabah dalam berinvestasi syariah juga tinggi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Welly, Kardinal dan Ratna, menyatakan bahwa pendidikan literasi keuangan yang diberikan sejak dini kepada remaja mulai dari usia sekolah hingga perguruan tinggi sangatlah penting. Wawasan berkaitan dengan literasi keuangan dimulai dari peran orang tua serta guru atau dosen untuk mengedukasi individu. Selain itu, kesalahan individu yang kurang aktif dalam mengikuti perkembangan perekonomian nasional maupun internasional menjadi kendala mengapa banyak individu yang memiliki wawasan serta informasi yang kurang guna mengambil keputusan dalam pengaturan keuangannya.

Dari penelitian di atas salah satu hal yang mendasari penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro pada baitul mal Aceh singkil. Dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di penulis telah mendapatkan hasil dari setiap pertanyaan yang telah diberikan, penulis mendapatkan berbagai macam jawaban dari para responden. Seperti salah satu contoh pertanyaan yang telah diberikan penulis kepada responden “Saya paham akan pengetahuan keuangan serta keyakinan dengan lembaga keuangan syariah yaitu baitul mal aceh singkil” mayoritas jawaban yang diberikan nasabah adalah jawaban “setuju”. Hal ini menandakan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh para nasabah sudah cukup tinggi, meskipun tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan yang mereka miliki cukup beragam, namun mereka masih mengikuti perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial untuk variabel literasi keuangan syariah diperoleh $t_{hitung} (7.761) > t_{tabel} (2.101)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan ada kontribusi positif dan berpengaruh signifikan literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah
2. Dari hasil R square yaitu sebesar 0.770 artinya Sebesar 77.0% Literasi Keuangan Syariah yang dapat dijelaskan oleh variabel keputusan nasabah, sedangkan sisanya 33.0% dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti pendidikan, status pekerjaan dan variabel lainnya

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan.
2. Bagi Baitul Mal Aceh Singkil, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada nasabah tentang literasi keuangan syariah agar menjadi lebih baik kedepannya.
3. Bagi para akademisi dan pembaca untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian misalnya lokasi, persepsi harga, promosi dan lainnya. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. Membangun Literasi Keuangan Syariah bag I, dalam <http://www.agustiantocentre.com> .2014 (diaksestanggal 18 Juli 2022)
- Antonio, muhammad Syafi'i. 2016. Bank Syariah Dari Teori ke Praktik. Gema Insäni Press. Jakarta.
- Ateş, S. et al. (2016) „Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors : Evidence from Borsa Istanbul, Business and Economics Research Journal, 7(3), 1-19
- Awaluddin, M. (2017). PENGARUH KEPERIBADIAN ENTREPRENEUSHIP ISLAM DAN AKSES INFORMASI TERHADAP STRATEGI BISNIS DAN KINERJA BISNIS USAHA KECIL DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Iqtisaduna*, 3(1), 79-97.
- Bhabha, J. et al. (2017) „mpact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Womnen in the Developing Countries, Research Journal of Finance and Accounting., 13(5), 118-122
- Bhushan, P. dan Medury, Y. (2018) „Financial Literacy and its Determinants, International Association of Scientific Innovation and Research, 4(2), 155–160
- Dahrani, Fitriani Saragih, and Pandapotan Ritonga. 2022. “Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai.”
- Diana Djuwita, dan Ayus Ahmad Yusuf, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”, Journal Al-Amwal, Vol. 10 No.1, (2018) Deby Hana Cahyanti, Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat dan Keterjangkauan Akses dan Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018).

- Faidah Ani Nur, Samsul Anam. "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Perilaku Memilih Lembaga Keuangan Syariah Dengan Sikap Terhadap Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Gambiran Kecamatan Mojo agung Kabupaten Jombang)". *Jurnal El-Qist*, Vol. 08, No. 01. 2018
- Farah Margaretha, dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 17, NO. 1. 76–85 DOI: 10.9744/jmk.17.1.76–85 ISSN 1411-1438 print/ ISSN 23388234online, Jurnal.Manajemen.petra.ac.id/index.php/man/.../18791
- Firmansyah, M. Anang. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Handoko, E., Indrasworo, LD., Utomo, S.P., Aprianissa, A. 2017. Correlation between otic capsule density and serum 25(OH)D with hearing threshold in chronic kidney disease. *Bali Medical Journal* 6(2): 436-439
- Hayati, I., & Utami, C. (n.d.). PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH BAGI UMKM DENGAN MENGGUNAKAN METODE DOOR TO DOOR DI DESA KOTASAN. <https://doi.org/10.32505/ihthyath.v1i2>
- Hung, A. et al. (2019) „Defining and measuring financial literacy", , Rand: Labor and Population
- Huston, S. J. (2010) „Measuring Financial Literacy, *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Layla, Y., & Kairah, M. (2022). 2056-Article Text-4959-1-10-20221205.
- Lusardi, A et al. (2010) „Financial Literacy AmonB the Young : Evidence and Implication for Consumer Policy in Pensio Research Working Paper., Pension research council, University of Pennsylvania
- M. Suharsimi Arikunto, 1992 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka)
- Mangkoesebroto, Guritno. 1997 "EkonomiPublik," Yogyakarta: BPFE
- Nadya Novandriani Karina Moeliono, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom", *Journal Ekonomi Bisnis, dan Entrepreneurship*, Vol. 11 No. 2, (2017).
- PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BSI REGION MEDAN, 3, 186– 187.

- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 153–170.
- Saprizal Manurung dan Azuar Juliandi, Irfan. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*, Medan: UMSU PRESS
- Selamat Pohan, 2016, Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan Dosen FAI UMSU Ketua Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah
- Sihotang, Mutiah Khaira, Uswah Hasanah, and Rahmayati Nasution. 2021. "Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*
- Soemitra, Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019
- Sudarman, Ari. 2018 **TeoriE konomi Mikro,*" Buku 1, Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&LD*, (Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta
- Wahyu Hidayat, Efektivitas Fungsi Baitul Mal Wat Tarnwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masarakat, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017), 5-6
- Welly, Kardinal, danRatnaJuwita ,Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang'.
- Xiao J.J (2018) *Handbook of Consumer Finance Research Applying Behaviour Theories to Financial Behaviour*. USA: Springer

Data Responden Literasi keuangan Syariah (X)

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	10.0	10.0	10.0
	Tidak Setuju	2	10.0	10.0	20.0
	Ragu-Ragu	6	30.0	30.0	50.0
	Setuju	6	30.0	30.0	80.0
	Sangat Setuju	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	10.0	10.0	10.0
	Tidak Setuju	2	10.0	10.0	20.0
	Ragu-Ragu	3	15.0	15.0	35.0
	Setuju	8	40.0	40.0	75.0
	Sangat Setuju	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	4	20.0	20.0	25.0
	Ragu-Ragu	8	40.0	40.0	65.0
	Setuju	4	20.0	20.0	85.0
	Sangat Setuju	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	15.0	15.0	15.0
	Ragu-Ragu	4	20.0	20.0	35.0
	Setuju	6	30.0	30.0	65.0
	Sangat Setuju	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	15.0	15.0	15.0
	Ragu-Ragu	6	30.0	30.0	45.0
	Setuju	5	25.0	25.0	70.0
	Sangat Setuju	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	10.0	10.0	10.0
	Ragu-Ragu	6	30.0	30.0	40.0
	Setuju	3	15.0	15.0	55.0
	Sangat Setuju	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	10.0	10.0	10.0
	Ragu-Ragu	3	15.0	15.0	25.0
	Setuju	8	40.0	40.0	65.0
	Sangat Setuju	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	20.0	20.0	20.0
	Ragu-Ragu	4	20.0	20.0	40.0
	Setuju	7	35.0	35.0	75.0
	Sangat Setuju	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	15.0	15.0	15.0
	Ragu-Ragu	4	20.0	20.0	35.0
	Setuju	3	15.0	15.0	50.0
	Sangat Setuju	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

X.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	10.0	10.0	10.0
	Ragu-Ragu	5	25.0	25.0	35.0
	Setuju	6	30.0	30.0	65.0
	Sangat Setuju	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Data Responden Keputusan Nasabah (Y)**Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	10.0	10.0	10.0
	Ragu-Ragu	6	30.0	30.0	40.0
	Setuju	5	25.0	25.0	65.0
	Sangat Setuju	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	3	15.0	15.0	20.0
	Ragu-Ragu	4	20.0	20.0	40.0
	Setuju	7	35.0	35.0	75.0
	Sangat Setuju	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	2	10.0	10.0	15.0
	Ragu-Ragu	8	40.0	40.0	55.0
	Setuju	4	20.0	20.0	75.0
	Sangat Setuju	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	20.0	20.0	20.0
	Ragu-Ragu	7	35.0	35.0	55.0
	Setuju	3	15.0	15.0	70.0
	Sangat Setuju	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	15.0	15.0	15.0
	Ragu-Ragu	7	35.0	35.0	50.0
	Setuju	4	20.0	20.0	70.0
	Sangat Setuju	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	3	15.0	15.0	20.0
	Ragu-Ragu	6	30.0	30.0	50.0
	Setuju	5	25.0	25.0	75.0
	Sangat Setuju	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	2	10.0	10.0	15.0
	Ragu-Ragu	7	35.0	35.0	50.0
	Setuju	5	25.0	25.0	75.0
	Sangat Setuju	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y.8

	Sig. (2-tailed)	.000		.120	.002	.011	.001	.003	.024	.456	.473	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.402	.359	1	.420	.670**	.442	.294	.149	.244	.345	.560*
	Sig. (2-tailed)	.079	.120		.065	.001	.051	.209	.532	.299	.136	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.714**	.637**	.420	1	.585**	.785**	.695**	.441	.289	.270	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.065		.007	.000	.001	.051	.216	.250	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.649**	.558*	.670**	.585**	1	.828**	.650**	.711**	.624**	.639**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.001	.007		.000	.002	.000	.003	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.755**	.700**	.442	.785**	.828**	1	.836**	.732**	.491*	.464*	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.051	.000	.000		.000	.000	.028	.039	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.747**	.637**	.294	.695**	.650**	.836**	1	.745**	.416	.583**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.209	.001	.002	.000		.000	.068	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	.620**	.501*	.149	.441	.711**	.732**	.745**	1	.702**	.724**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.004	.024	.532	.051	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	.402	.177	.244	.289	.624**	.491*	.416	.702**	1	.793**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.079	.456	.299	.216	.003	.028	.068	.001		.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.369	.170	.345	.270	.639**	.464*	.583**	.724**	.793**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.110	.473	.136	.250	.002	.039	.007	.000	.000		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Tota I	Pearson Correlation	.852**	.737**	.560*	.758**	.893**	.911**	.850**	.815**	.660**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tota l	Pearson Correlation	.878**	.755**	.834**	.828**	.743**	.704**	.548*	.826**	.695**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.012	.000	.001	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, s.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, SEI, MA

Nama Mahasiswa : M. Iqbal
Npm : 1801280037
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Pada Baitul Mal Aceh Singkil

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2 Agustus '22	Revisi Jajar Pelajar & Rumusan Masalah		
10 Agustus '22	- Sitasi Dosen sesuai dengan Metodelnya dan judul penelitian		
15 Agustus '22	- Sitasi Dosen - dan Populasi & Sampel		
16 Agustus '22	Aceh & seminar		

Medan, 16 Agustus 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, s.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Mutiah Khaira Sihotang, SEI, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa yang peduli, siapa yang peduli, siapa yang peduli, siapa yang peduli

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20235 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1042/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

1 Syaban 1444 H
21 Februari 2023 M

Kepada Yth :
Ka. Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

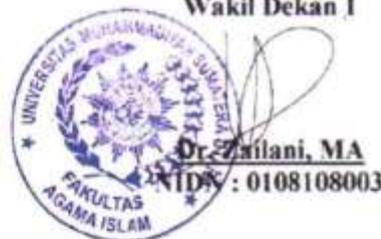
Nama : M. Iqbal
NPM : 1801280037
Semester : X
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Pada Baitul Mal Aceh Singkil

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
SEKRETARIAT BAITUL MAL KABUPATEN

JL. Singkil-Rimo No. Km.12 Telp. (0658) 021 Pancang Dua

SINGKIL UTARA

Nomor : 1016/121/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Izin Riset**

Singkil Utara, 12 April 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
di-
Medan

1. Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Agama Islam (FAI UMSU) Nomor 1061/IL3/UMSU-01/2023 Tanggal 22 Februari 2023 Perihal Izin Riset di Baitul Mal Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2023.
2. Untuk maksud tersebut diatas, bersama ini kami kirimkan Surat Izin Riset di Baitul Mal Kabupaten Aceh Singkil, sebagai bahan proses selanjutnya.
3. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA SEKRETARIAT BAITUL MAL
KABUPATEN ACEH SINGKIL



AZMA SYAH PUTRI M, SE
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19730421 200112 2 003



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | Email: fai@umsu.ac.id | Facebook: umsumedan | Instagram: umsumedan | Twitter: umsumedan | YouTube: umsumedan

Wala allahu bihaqqi...
Nomer dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

23 Sya'ban 1443 H
26 Maret 2022 M

Di-
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Iqbal
Npm : 1801280037
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3,37

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan nasabah melalui pembiayaan mikro pada Baitul Mal di Aceh Singkil	<i>[Signature]</i> 30-3-2022	Mutiah Sihotang	<i>[Signature]</i>
2	Analisis yang mempengaruhi kepuasan pelanggan Kimo Resort di Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil	-	-	-
3	Analisis pentingnya semangat kerja karyawan dalam upaya meningkatkan produktifitas	-	-	-

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku pandu
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya
ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]

M. Iqbal

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila tempelkan surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Kamis** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Iqbal
Npm : 1801280037
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Pada Baitul Mal Di Aceh Singkil

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 21 - 2 - 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Rembimbing

(Mutiah Khaira Sihotang, SEI, M.A.)

Pembahas

(Khairunnisa, SE.I, MM)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 895SK/BAN-PT/Akasi-PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sila kunjungi kami di agar diketahui
nama dan tanggapan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari **Kamis** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Iqbal
Npm : 1801280037
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Pada Baitul Mal Di Aceh Singkil

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	oke
Bab I	Perbaiki salah penyetelan dan identifikasi masalah
Bab II	Ada ukuran font 5 berbeda perbaiki: - rincikan rujukan pustaka indikator variabel
Bab III	definisi operasional variabel tambah poin
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 21. 2- 2022

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : M. Iqbal
Tempat dan Tanggal Lahir : Aceh Singkil, 27-07- 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Pulo Sarok, Aceh Singkil
No. Telephone : 0812-8951-6353
Email : iqbalmad27@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syamsudin (Alm)
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nariman
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pulo Sarok, Aceh Singkil
No. Telephone : 0823-6238-5006

III. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 04 Aceh Singkil (2006 - 2012)
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 02 Aceh Singkil (2012 – 2015)
Sekolah Menengah Tingkas Atas : SMA Negeri 01 Aceh Singkil (2015 – 2018)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(UMSU) (2018 – 2023).

Medan, 18 september 2023

(M. Iqbal)